

**MINAT PEMUDA DESA DALAM MELANJUTKAN
USAHATANI PADI KELUARGA
(Studi Kasus : Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih
Kabupaten Batu Bara)**

SKRIPSI

Oleh :

**NURLELI
1704300117
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**MINAT PEMUDA DESA DALAM MELANJUTKAN
USAHATANI PADI KELUARGA
(Studi Kasus : Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih
Kabupaten Batu Bara)**

SKRIPSI

Oleh :

NURLELI
1704300117
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komisi Pembimbing



Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Ketua



Surnaherman, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan



Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 25-03-2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Nurleli
NPM : 1704300117
Judul Penelitian : Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga (Studi Kasus : Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara).

Menyatakan bahwa skripsi ini berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagiandari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juni 2021
Yang menyatakan



Nurleli

RINGKASAN

NURLELI (1704300117), dengan judul skripsi “**MINAT PEMUDA DESA DALAM MELANJUTKAN USAHATANI PADI KELUARGA (Studi Kasus : Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara)**. Dibimbing oleh Ibu **Mailina Harahap, S.P., M.Si.** sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak **Surnaherman, S.P., M.Si.** sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pemuda desa dan mengetahui hubungan faktor-faktor terhadap minat pemuda desa dalam melanjutkan kegiatan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini dilakukan di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dengan jumlah responden 32 orang. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemuda desa berusia 17 sampai 30 tahun dan berkaitan dengan usahatani padi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda desa Pasar Lapan yang berminat melanjutkan usahatani padi keluarga tergolong tinggi yaitu sebesar 69,7%. Berdasarkan uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antara minat pemuda desa berusahatani padi dengan faktor lingkungan dan faktor emosional, sedangkan terdapat tingkat hubungan yang kuat dan signifikan antara faktor sosial dengan minat pemuda desa dalam melanjutkan usahatani padi keluarga.

Kata kunci : Pemuda, Minat, Usahatani Padi

SUMARRY

NURLELI (1704300117), with the title “**INTEREST OF VILLAGE YOUTH IN CONTINUING FAMILY RICE FARMING (Case Study : Pasar Lapan Village, Air Putih District, Batu Bara Regency)**”. Supervised by Mrs. **Mailina Harahap, S.P., M.Si.** as the head supervisory commission and Mr. **Surnaherman, S.P., M.Si.** as a member of the supervisory commission.

This study aims to determine the interest of village youth and determine the relationship of these factors to the interest of village youth in continuing family rice farming activities in Pasar Lapan Village, Air Putih District, Batu Bara Regency. The study was conducted in Pasar Lapan Village, Air Putih District, Batu Bara Regency, with a total of 32 respondents. This research uses a case study method with the determination of the sample using the purposive sampling method with the criteria of village youth aged 17 to 30 years and related to rice farming. Data analysis used descriptive analysis and Spearman rank test. The results showed that the youth of Pasar Lapan village who were interested in continuing family rice farming was high at 69.7%. Based on the Spearman rank correlation test, there is a moderate and significant relationship between rural youth interest in rice farming with environmental factors and emotional factors, while there is a strong and significant level of relationship between social factors and village youth interest in continuing family rice farming.

Key word : Youth, Interest, Rice farming

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nurleli, lahir pada tanggal 06 September 2000 di Pasar Lapan Kabupaten Batu Bara, anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Alm. Ayahanda Rusli dan Ibunda Sri Sunarti.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 030282 Pasar Lapan.
2. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sei Suka.
3. Tahun 2017, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sei Suka.
4. Tahun 2017, melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain.

1. Tahun 2017, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/i Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2017, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2017, mengikuti Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Tahun 2019, meraih pendanaan Hibah Dikti Pekan Kreatifitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M).
5. Tahun 2020, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. WARISAN TELMA Perkebunan Teluk Manis.
6. Tahun 2020, mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
7. Tahun 2021, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga (Studi Kasus : Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga (Studi Kasus : Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara)*”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis sekaligus Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan pengertian kepada penulis dalam dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Sekertaris Program Studi Agribisnis.
6. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang memberikan saran demi perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Seluruh Staf pengajar dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian UMSU.
9. Kedua orang tua tercinta Alm. Ayahanda Rusli dan Ibunda Sri Sunarti yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta selalu memberikan semangat berupa doa, dukungan, serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Pemuda desa sebagai responden yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis yaitu Nur Hasanah Ritonga, Aprillia Wulandari, Adinda Windi Syahfitri, Deby Eka Safitri, Rizka Ramadhani, Fadillah Arsyani, dan Lili Anggraini yang selalu memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Agribisnis 3 Stambuk 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan dan kendala, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Juni 2021

Nurleli

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMARRY	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Kegunaan Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Pengertian Minat	7
Pemuda	7
Usahatani Padi.....	9
Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Minat Pemuda Desa dalam Meneruskan Usahatani Padi Keluarga	9
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran	14

METODE PENELITIAN	16
Metode Penelitian	16
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	16
Metode Penentuan Sampel	16
Metode Pengumpulan Data	17
Metode Analisis Data	18
Definisi dan Batasan Operasional	24
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	26
Letak Geografis dan Luas Wilayah	26
Kependudukan	27
Sarana dan Prasarana Umum	28
Karakteristik Responden	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
KESIMPULAN DAN SARAN	47
Kesimpulan	47
Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Panen Padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2018-2019	2
2.	Skala Penelitian Likert	21
3.	Interpretasi Koefisien Korelasi	23
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	28
6.	Sarana dan Prasarana Desa Pasar Lapan	28
7.	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
8.	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	30
9.	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	30
10.	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan	31
11.	Uji Validitas Faktor Lingkungan	32
12.	Uji Validitas Faktor Sosial	33
13.	Uji Validitas Faktor Emosional	34
14.	Uji Validitas Minat Pemuda Berusaha Tani Padi	35
15.	Uji Reabilitas	36
16.	Distribusi Jawaban Responden Minat Pemuda Berusaha Tani Padi	37
17.	Distribusi Jawaban Responden Faktor Lingkungan.....	40
18.	Distribusi Jawaban Responden Faktor Sosial	41
19.	Distribusi Jawaban Responden Faktor Emosional	43
20.	Output Analisis Korelasi Spearman Rank.....	44
21.	Output Analisis Korelasi Spearman Rank.....	45
22.	Output Analisis Korelasi Spearman Rank.....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	50
2.	Karakteristik petani sampel	53
3.	Skor jawaban responden.....	54
4.	Hasil uji Instrumen	55
5.	Hasil uji <i>Rank Spearman</i>	59
6.	Dokumentasi Penelitian.....	60

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian termasuk sektor primer yang memberikan kontribusi secara langsung terhadap perkembangan ekonomi serta kesejahteraan petani, hal ini dilihat pada tingkat pendapatan usahatani dan juga surplus yang dihasilkan oleh sektor pertanian. Dengan demikian pendapatan usahatani adalah aspek utama dalam kesejahteraan rumah tangga tani, serta sebagai salah satu aspek penting dalam mengkondisikan perkembangan ekonomi negara. Selain itu, usahatani juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan terbesar di Indonesia. Namun, dengan kemajuan teknologi yang terjadi pada masa globalisasi di kala ini, jumlah penduduk yang bekerja di lahan pertanian terus mengalami penurunan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2019), jumlah tenaga kerja di sektor pertanian pada tahun 2017 sebesar 84,13% sebaliknya pada tahun 2018 mengalami penyusutan menjadi 82,47%. Tenaga kerja yang bekerja sebagai petani sebagian besar adalah orang tua, saat ini pekerjaan di lahan pertanian sudah mulai berkurang, sejak kurangnya minat generasi muda untuk bergabung atau bekerja sebagai petani, sehingga jarang didapati tenaga kerja yang berusia muda bekerja di lahan pertanian. Penurunan jumlah petani berusia muda disebabkan oleh berkurangnya keinginan pemuda, baik di daerah desa tempat tinggalnya maupun di daerah perkotaan untuk bekerja di sektor pertanian. Mereka memiliki kecenderungan untuk lebih memilih pekerjaan di sektor non pertanian. Sedangkan di daerah Sumatera Utara memiliki lahan yang luas dan potensi tenaga kerja yang besar untuk perkembangan komoditi pangan dan perkebunan.

Berikut ini adalah rincian data luas panen padi sawah tahun 2019-2020 di daerah Sumatera Utara.

Tabel 1. Luas Panen Padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019-2020.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	
		2019	2020
1	Nias	9 815,05	9 815,05
2	Mandailing Natal	19 937,48	19 937,48
3	Tapanuli Selatan	19 723,90	19 723,90
4	Tapanuli Tengah	13 306,90	13 306,90
5	Tapanuli Utara	24 138,38	24 138,38
6	Toba	20 857,38	20 857,38
7	Labuhan Batu	15 194,29	15 194,29
8	Asahan	9 995,57	9 995,57
9	Simalungun	32 101,99	32 101,99
10	Dairi	5 634,52	5 634,52
11	Karo	9 235,12	9 235,12
12	Deli Serdang	56 051,79	56 051,79
13	Langkat	27 339,29	27 339,29
14	Nias Selatan	13 597,73	13 597,73
15	Humbang Hasundutan	16 357,01	16 357,01
16	Pakpak Bharat	1 354,81	1 354,81
17	Samosir	8 976,22	8 976,22
18	Serdang Bedagai	48 156,55	48 156,55
19	Batu Bara	12 489,08	12 988,09
20	Padang Lawas Utara	6 614,83	6 614,83
21	Padang Lawas	7 218,01	7 218,01
22	Labuhan Batu Selatan	68,05	68,05
23	Labuhan Batu Utara	10 475,74	10 475,74
23	Nias Utara	10 950,94	10 950,94
24	Nias Barat	2 305,51	2 305,51
25	Kota Sibolga	–	–
26	Kota Tanjung Balai	80,46	75,45
27	Kota Pematang Siantar	1 812,25	2 055,44
28	Kota Tebing Tinggi	501,80	484,97
29	Kota Medan	1 184,17	924,83
30	Kota Binjai	1 489,51	1 456,08
31	Kota Padangsidimpuan	3 863,88	3 532,72
32	Kota Gunungsitoli	2 313,03	2 349,21
	Sumatera Utara	413 141,24	388 591,22

Sumber :BPS Sumatera Utara 2021

Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang baik bagi tanaman pangan. Berdasarkan pada tabel 1. Kabupaten Batu Bara lahan panen padi sawah pada tahun 2018 luas lahan panen padi sawah sebesar 13 277,62 hektare dan pada tahun 2019 luas panen padi sawah menurun sebesar 12 489,08 hektare.

Perkembangan lahan pertanian pangan terutama sawah dan tegalan tidak mengalami perluasan yang signifikan, bahkan luas baku lahan sawah cenderung berkurang akibat konversi lahan yang terus berlangsung setiap tahun. Lahan sawah mendapat tekanan yang kuat di satu sisi dituntut untuk memproduksi bahan pangan dan di sisi lain konversi lahan terus berlangsung pada lahan sawah produktif (Mulyani *et al.*, 2017). Luas lahan yang semakin berkurang menyebabkan penurunan produktivitas petani sehingga minat petani untuk berusahatani ikut menurun. Produktivitas petani tidak terlepas dari modal sosial yang terdapat pada lingkungan sekitar petani. Petani yang berkembang memiliki lingkungan modal sosial yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani, yang nantinya akan mendorong peningkatan produktivitas petani sehingga petani memiliki daya saing dan menjadi petani mandiri (Harahap dan Surnaherman, 2018).

Di masa depan beban sektor pertanian akan semakin berat dengan seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dan permintaan pangan sehingga peningkatan produksi dan produktivitas menjadi faktor utama dalam penyediaan pangan nasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, tenaga kerja muda yang bekerja di sektor pertanian memiliki pengaruh bagi keberlanjutan sektor pertanian ke depan dan bertanggung jawab dalam peningkatan produksi dan

produktivitas pertanian dan penyediaan pangan nasional. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh (Sumaryanto et al. 2015) dalam sepuluh tahun terakhir jumlah tenaga kerja perdesaan yang bekerja dan mencari pekerjaan di kota makin banyak. Sebagian besar berorientasi pada pekerjaan di sektor non pertanian, baik di sektor formal maupun nonformal. Kecenderungan meningkatnya minat tenaga kerja perdesaan usia muda bekerja di sektor non pertanian di perkotaan tidak hanya terjadi pada perdesaan yang lokasinya berdekatan dengan perkotaan tetapi terjadi pula pada perdesaan yang lokasinya relatif jauh dari perkotaan. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan sektor pertanian semakin ditinggalkan oleh tenaga kerja usia muda dan tenaga kerja muda berpendidikan, baik faktor (pendorong) atau faktor internal, dan (faktor penarik) atau faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang lebih banyak disebabkan oleh kondisi internal individu atau sektor pertanian yang kurang memberikan daya tarik kepada tenaga kerja muda untuk berusaha di pertanian.

Badri (2017) menjelaskan bahwa minat pemuda berusaha tani dapat berubah dengan pengaruh terbesar dari lingkungan keluarga karena orangtua maupun saudara kandung masih dapat dengan mudahnya mengubah pandangan dan termasuk minat pemuda berusaha tani, hal ini menunjukkan bahwa pemuda akan berminat untuk berusaha tani ketika keluarga mendukungnya. Selain itu, penggunaan minat menjadi sebuah aspek kunci terhadap kesesuaian antara seseorang dengan pekerjaannya, hal ini menjadikan suatu alasan mengapa anggota rumah tangga petani mau atau tidak melanjutkan usahatani padi sawah keluarganya yang telah diwariskan turun-temurun.

Berdasarkan data dari Kantor Kepala Desa Pasar Lapan tahun 2020 Desa Pasar Lapan merupakan wilayah di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dengan luas wilayah 563 Ha. Desa Pasar Lapan merupakan desa yang memiliki potensi lahan sawah seluas 225 Ha dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian padi sawah mencapai 326 petani dan 166 petani diantaranya berusia diatas 50 tahun, 148 petani berusia 30 sampai 49 tahun sedangkan usia dibawah 30 sampai 17 tahun hanya berjumlah 12 petani. Dibandingkan tenaga kerja usia muda, jumlah tenaga kerja di sektor pertanian didominasi oleh orang tua, hal ini diduga karena berkurangnya minat pemuda dalam berusahatani. Kondisi penurunan minat tenaga kerja muda yang bekerja di sektor pertanian mempunyai konsekuensi yang besar bagi keberlanjutan sektor pertanian ke depannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga (Studi Kasus : Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara)” dan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemuda desa dalam melanjutkan kegiatan usahatani padi keluarga.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat pemuda desa dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara ?
2. Bagaimana hubungan faktor-faktor terhadap minat pemuda desa dalam melanjutkan kegiatan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat pemuda desa dalam melanjutkan kegiatan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara
2. Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor terhadap minat pemuda desa dalam melanjutkan kegiatan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah terhadap permasalahan minat pemuda pada masa sekarang.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi petani dan pihak-pihak yang terkait pada permasalahan sektor ketenagakerjaan pemuda.
3. Sebagai informasi ilmiah yang dapat dijadikan bahan tambahan atau bahan perbandingan dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat

Menurut Sukardi (2008) mengatakan bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu.

Sardiman (2011) menyatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi pada seseorang, apabila seseorang tersebut tertarik kepada sebuah benda atau objek dan dihubungkan dengan kebutuhandan keinginan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu unsur kepribadian yang mengarahkan pada rasa senang dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, minat juga dapat diartikan sebagai perangkat mental yang terdiri atas perasaan, harapan, kemauan, dan cita-cita sebagai salah satu peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Suatu ketertarikan pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang untuk dapat terlibat didalam kegiatan tersebut. Timbulnya minat dalam diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu seperti mendapatkan pengakuan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang tersebut berada.

Pemuda

Pemuda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial. Terdapat dua tema penting dalam kajian-kajian makro perubahan sosial di Indonesia yaitu proses urbanisasi (pergerakan spasial populasi) dan de-agrarianisasi (pergeseran sektoral dalam pekerjaan). Kedua

pergeseran ini umumnya dilakukan oleh pemuda. Pemuda dan bukan orang tua yang pindah ke kota mencari pekerjaan, pemuda juga yang memutuskan bahwa masa depan mereka bukan di bidang pertanian (Naafs dan White, 2012).

Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) *dalam* Naafs dan White (2012: 91) mendefinisikan pemuda sebagai mereka yang berusia 15 sampai 24 tahun. Berbeda dengan PBB, peraturan perundang-undangan Indonesia (seperti halnya di beberapa negara lain Asia, Afrika dan Amerika Latin) memperpanjang batas formal pemuda Pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan mendefinisikan pemuda sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai usia pemuda diatas, dapat disimpulkan pemuda adalah Pemuda adalah individu dengan usia 15 sampai 30 tahun yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia Pembangunan baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya.

dalam penelitian ini menggunakan Kepemudaan alalah bentuk upaya dalam proses pembangunan bangsa, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional.

Pemuda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial. Terdapat dua tema penting dalam kajian-kajian makro perubahan sosial di Indonesia yaitu proses urbanisasi (pergerakan spasial

populasi) dan de-agrarianisasi (pergeseran sektoral dalam pekerjaan). Kedua pergeseran ini umumnya dilakukan oleh pemuda. Pemuda dan bukan orang tua yang pindah ke kota mencari pekerjaan, pemuda juga yang memutuskan bahwa masa depan mereka bukan di bidang pertanian (Naafs dan White, 2012).

Usahatani Padi

Menurut Shinta (2011) Usahatani adalah seluruh organisasi dari alam, tenaga kerja, modal dan manajemen yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Pelaku yang mengelola organisasi itu dapat dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang. Dalam hal ini usaha tani mencakup pengertian mulai dari bentuk sederhana yaitu hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sampai pada bentuk yang paling modern yaitu mencari keuntungan. Selain usaha tani, terdapat pula istilah perkebunan yang sebenarnya juga merupakan usaha tani yang dilaksanakan secara komersial, namun biasanya dibedakan dengan usaha tani.

Menurut Suratiyah (2015) ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani menentukan, mengusahakan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara produktif, efektif dan efisien dapat berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal, agar memberikan manfaat yang sebaik-baiknya sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan yang semaksimal mungkin. Keluarga petani mendapatkan penghasilan dari kegiatan bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Faktor–Faktor Yang Berhubungan dengan Minat Pemuda Desa dalam Meneruskan Usahatani Padi Keluarga

Menurut Slameto (2010) Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan

menyokong belajar selanjutnya. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. Terdapat beberapa indikator minat menurut (Herlina, 2010) yaitu :

a. Rasa tertarik

Tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu.

b. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

c. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

d. Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya. dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya.

e. Keinginan/Kesadaran

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan berusaha belajar dengan baik. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan mempunyai kesadaran untuk belajar tanpa ada yang menyuruh dan memaksa.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu: Perasaan senang, ketertarikan, harapan, keyakinan, cita-cita.

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow dan Crow (2000) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Lingkungan : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor Sosial : Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial,

misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

- 3) Faktor Emosional : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang

Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian sejenis diantaranya: Marza, et al. (2020) melakukan penelitian berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah*”. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi logistik biner dan uji spearman. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemuda pedesaan memiliki kontribusi terhadap pendapatan sebesar kurang 3 persen dari pendapatan tunai dan total. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda desa dalam melanjutkan usahatani padi orang tua di Kabupaten Lampung Tengah adalah pendapatan, luas lahan, umur pemuda, dan tingkat pendidikan. Faktor pendorong pemuda desa untuk bekerja di sektor pertanian khususnya usahatani padi adalah keterbatasan kesempatan kerja, tingkat pendidikan yang rendah, ajakan teman, kehendak orang tua, dan mengisi waktu luang. Faktor penarik pemuda desa untuk bekerja di sektor pertanian khususnya usahatani padi adalah tingkat pendapatan dan ketersediaan luas lahan.

Arvianti, et al. (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Minat Pemuda tani Terhadap Transformasi Sektor Pertanian di Kabupaten Ponorogo*”. Penelitian

ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan dibantu dengan aplikasi *computer SPSS 22 for Windows*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemuda di Kabupaten Ponorogo memiliki kemampuan yang cukup tinggi untuk berusaha tani. Kemauan merupakan salah satu indikator dari minat. Begitu juga indikator yang lain, 90,27% responden pemuda di Kabupaten Ponorogo beranggapan bahwa dengan berusaha tani akan mendapatkan perasaan senang, dan 77,80% menganggap bahwa dengan berusaha tani akan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang dilakukan pada variabel yang mendorong minat pemuda dalam berusaha tani adalah pendapatan memiliki pengaruh paling besar, lalu lingkungan masyarakat dan status social. Sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap minat.

Penelitian tentang “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan pada Pertanian di Kecamatan Sindangkasih Ciamis*” yang dilakukan oleh Effendy, et al. (2020) menjelaskan Minat pemuda pedesaan dalam pertanian termasuk dalam kategori sedang, Minat pemuda dipengaruhi oleh faktor eksternal (kegiatan penyuluhan, ketersediaan sumber daya, dukungan pemerintah) dan Faktor motivasi (penghargaan, prestasi, dan tuntutan hidup) dan Strategi untuk meningkatkan minat dimulai dengan memfasilitasi pemuda dalam pendidikan non-formal (pelatihan/kursus), dan melibatkan pemuda dalam program pertanian. Penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* melalui wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengumpulkan data dan untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh, dilakukan analisis regresi linier berganda.

Penelitian mengenai “*Faktor-faktor yang Menentukan Keterlibatan Pemuda Pedesaan pada Kegiatan Pertanian Berkelanjutan*” yang dilakukan oleh Ningsih dan Syaf (2015) dengan menggunakan alat analisis regresi linier, *Rank Spearman* dan tabulasi silang. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa keterlibatan pemuda pada kegiatan pertanian semakin menurun. Faktor yang membuat rendahnya keterlibatan pemuda pada kegiatan pertanian berkelanjutan adalah sosialisasi orangtua dan kohevisitas teman sebaya yang rendah. Pertanian dianggap sebagai pekerjaan yang tidak menjanjikan secara ekonomi. Untuk itu sosialisasi mengenai pertanian harus ditingkatkan oleh berbagai pihak serta suatu wadah yang mampu memfasilitasi pemuda untuk saling berbagi informasi mengenai pertanian.

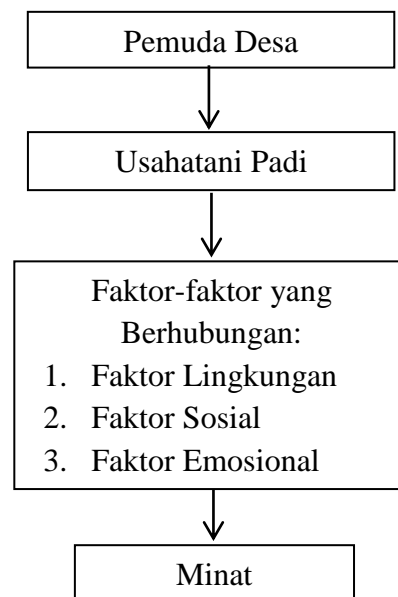
Kerangka Pemikiran

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mampu menopang perekonomian suatu negara, khususnya pada negara agraris. Indonesia sebagai negara agraris, agraris adalah keadaan suatu negara yang mayoritas penduduk memiliki mata pencarian pada sektor pertanian. Salah satu peran sektor pertanian adalah sektor yang mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia. Tenaga kerja adalah semua penduduk yang berada pada rentang usia kerja yang bersedia dan memiliki kesanggupan untuk bekerja, antara lain penduduk yang telah bekerja, mereka yang sedang mencari kerja, penduduk yang sedang menempuh pendidikan (sekolah), dan penduduk yang sedang mengurus rumah tangga.

Tenaga kerja yang bekerja sebagai petani sebagian besar adalah orang tua, terjadinya penurunan jumlah petani berusia muda disebabkan oleh berkurangnya minat pemuda. Minat adalah dorongan seseorang untuk merespon suatu stimulus

baik berupa objek benda maupun informasi. Minat pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, faktor sosial dan faktor emosional.

Kerangka Pemikiran mengenai faktor-faktor yang berhubungan minat pemuda desa dalam melanjutkan usahatani padi keluarga dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H0 = Tidak terdapat hubungan antara variabel faktor lingkungan, faktor sosial, dan faktor emosional dengan variabel minat pemuda desa melanjutkan usahatani padi keluarga.

H1 = Terdapat hubungan antara variabel faktor lingkungan, faktor sosial, dan faktor emosional dengan variabel minat pemuda desa melanjutkan usahatani padi keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung permasalahan atau fenomena yang timbul pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu yang keadaannya belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Penentuan lokasi dari penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa lahan pertanian di Desa Pasar Lapan merupakan salah satu penyumbang terbesar penghasil padi di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pemuda desa di daerah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah pemuda desa yang berprofesi pada kegiatan usahatani padi atau petani berusia 15 sampai 30 tahun dan berkaitan dengan usahatani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Setelah melakukan pendataan yang dibantu oleh petani

padi di Desa Pasar Lapan, didapatkan 127 pemuda yang memenuhi kriteria sebagai populasi dalam penelitian ini.

Menurut Arikunto (2008), jika jumlah subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 25%. Populasi di daerah penelitian berjumlah 127 pemuda, sehingga peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi pemuda di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel pemuda yang memenuhi kriteria.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang berpedoman pada kuesioner *likert*, sedangkan data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak-pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder digunakan sebagai bahan informasi penunjang dalam melakukan analisis yang diperoleh melalui literatur dan instansi terkait.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dilapangan atau lokasi penelitian.

2. Wawancara terstruktur yang dilakukan secara terencana sesuai dengan pedoman pada daftar pernyataan yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan panduan kuesioner penelitian.

Metode Analisis Data

Uji Instrumen

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan variabel atau konstruk tertentu yang disebut variabel laten atau faktor yang tidak diukur secara langsung namun menggunakan indikator atau dimensi tertentu umumnya menggunakan sebuah daftar pernyataan atau kuesioner. Kuesioner yang dibuat mengenai variabel atau konstruk tertentu terdiri dari butir-butir pernyataan. Dalam sebuah penelitian setiap butir pernyataan dalam kuesioner harus memenuhi persyaratan tertentu diantaranya harus valid dan reliabel. Berikut penjelasan mengenai pengujian validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas atau uji kesahihan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Ghozali, 2011).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pernyataan yang digunakan merukakan pernyataan dalam bentuk kuesioner atau

angket yang disebar kepada responden. Skala pernyataan dikatakan valid, apabila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika skala pengukuran tidak valid maka tidak dapat digunakan, sebab tidak mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment*, dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \cdot (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

ΣX_i = Jumlah Skor Item

ΣY_i = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

Uji validitas ini dapat dinyatakan valid apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$. Uji validitas ini biasanya digunakan untuk melihat kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner yang dapat mendefinisikan suatu variabel.

Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten (Sunyoto, 2010).

Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat digunakan dengan aman karena dapat bekerja sama dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Berikut ini merupakan uji reliabilitas.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ =Jumlah variansi butir angket

σ^2 = varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila r hitung $>$ r tabel, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka alat ukur tidak reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini di bantu dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik uji *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

Kriteria pengujian, apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya r hitung $<$ r tabel maka pengukuran tersebut tidak reliabel

Analisis Deskriptif

Rumusan masalah pertama dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh, serta melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna, dan lebih mudah dipahami.

Dalam pengumpulan data dari responden, instrumen pengukur yang digunakan adalah kuesioner dengan pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor satu sampai lima, nilai 1 (satu) memiliki makna sangat negatif, sementara 5 (lima) memiliki makna yang sangat positif. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif hingga sangat positif atau sebaliknya, dengan demikian skala likert mempunyai skala ordinal.

Adapun bentuk jawaban beserta nilai dalam skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Agar mendapatkan hasil inteprestasi dari minat pemuda desa dalam melanjutkan kegiatan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air

Putih Kabupaten Batu Bara, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi, indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung Skor Tertinggi

Skor Maksimal = Jumlah Responden \times Skor Tertinggi Likert \times Jumlah Pernyataan.

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria dalam pengujian minat pemuda desa dalam berusaha tani padi di nilai sebagai berikut :

Sangat Rendah = 0 – 20%

Rendah = 21% - 40%

Sedang = 41% - 60%

Tinggi = 61% - 80%

Sangat Tinggi = 81% - 100%

Rank Spearman

Rumusan masalah kedua menggunakan analisis korelasi spearman. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini korelasi yang digunakan adalah korelasi Rank Spearman. Secara umum, persamaan yang digunakan untuk menghitung korelasi Rank Spearman (ρ) adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman

d_2 = Rangking Data Variabel

n = Jumlah Responden

Nilai korelasi yang diperoleh selanjutnya dapat diinterpretasikan dengan melihat kekuatannya berdasarkan kriteria pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah nilai r_s di dapat, Selanjutnya untuk mengetahui apakah nilai koefisien korelasi *rank spearman* tersebut (nilai r_s) signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan nilai pada tabel r_s (tabel nilai kritik koefisien korelasi peringkat spearman) pada taraf kesalahan tertentu (5% dan 1%).

Untuk pengambilan keputusan signifikan hubungan dua variabel dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha=0,05$) adalah sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $\geq t$ tabel ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak, Tidak terdapat hubungan antara variabel faktor lingkungan, faktor sosial, dan faktor emosional dengan variabel minat pemuda desa melanjutkan usahatani padi keluarga.

- b. Jika t hitung $<$ t tabel ($\alpha=0,05$) maka H_0 diterima, Terdapat hubungan antara variabel faktor lingkungan, faktor sosial, dan faktor emosional dengan variabel minat pemuda desa melanjutkan usahatani padi keluarga.

Definisi dan Batasan Operasional

1. Minat adalah rasa senang dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.
2. Perasaan senang adalah keadaan pemuda memiliki rasa senang ataupun rasa takut (risiko) terhadap kegiatan usaha tani padi.
3. Tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu.
4. Harapan, keadaan ketika pemuda memiliki harapan di masa mendatang terhadap pekerjaan di sektor pertanian daripada di nonpertanian.
5. Pendirian atau keyakinan, keadaan ketika pemuda memiliki keyakinan dalam memilih pekerjaan di sektor pertanian.
6. Cita-cita, keadaan ketika pemuda menjadikan pekerjaan di sektor pertanian sebagai keinginan atau kehendak yang ingin dicapai atau dilaksanakan.
7. Pemuda merupakan sumber daya manusia yang berperan penting dalam pembangunan nasional pada saat ini maupun yang akan datang sebagai penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya.
8. Desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh kepala desa.
9. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik serta saling

mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dengan makhluk hidup atau manusia lain.

10. Sosial adalah suatu sifat dasar yang dimiliki setiap individu manusia yang bersumber dari budaya masyarakat dan digunakan sebagai acuan dalam interaksi antar manusia dalam suatu komunitas.
11. Emosional adalah perasaan atau reaksi yang ditujukan kepada seseorang atau kejadian.
12. Usahatani adalah suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian secara produktif, efektif dan efisien.
13. Usahatani padi keluarga merupakan suatu usaha dibidang pertanian yang dikelola petani dan keluarganya.
14. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
15. Sampel dalam penelitian ini adalah pemuda berusia 15 sampai 30 tahun yang berkaitan dalam usahatani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis dan Luas Wilayah

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Lapan yang terletak di daerah Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara dengan luas wilayah 563 ha. Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara memiliki 5 dusun setelah pemekaran yang pada awalnya hanya memiliki 3 dusun. Wilayah desa terbagi atas wilayah pemukiman yang memiliki luas 170 Ha, lahan pertanian seperti luas sawah teririgasi memiliki luas lahan sebesar 225 Ha dan perladangan dan perkebunan rakyat seluas 168 Ha. Secara administratif Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Titi Payung
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Perkotaan
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Sungai SiPare-Pare Kabupaten Simalungun
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kelurahan Indrapura

Dilihat dari topografi, Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara memiliki luas kemiringan lahan antara 3°, 17', 00" Lintang Utara dan 99°, 21', 30" Bujur Timur dengan ketinggian 32 m diatas permukaan laut yang memiliki suhu antara 27 – 30° dan curah hujan 2000/3000 mm.

Kependudukan

Kependudukan di Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara diklasifikasikan dengan beberapa kategori, yang meliputi karakteristik masyarakat berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan Agama. Pembagian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	1.555
2.	Perempuan	1.504
Total		3.059

Sumber : Kantor Kepala Desa Pasar Lapan

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara secara keseluruhan adalah 3.059 dengan jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki sebesar 1.555 jiwa yang lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk jenis kelamin perempuan sebesar 1504 jiwa.

Sebagian besar penduduk di Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, karyawan swasta, sopir, pertukangan PNS, pensiunan dan pengrajin. Pembagian jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dapat dilihat pada Tabel 5 :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	326
2.	Pedagang	50
3.	Karyawan Swasta	42
4.	Sopir	23
5.	Pertukangan	78
6.	PNS	40
7.	Pensiunan	21
8.	Pengrajin	4
Total		584

Sumber : Kantor Kepala Desa Pasar Lapan

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara adalah petani yaitu sebesar 326 jiwa. Dari jumlah ini, dapat disimpulkan bahwa Desa Pasar Lapan merupakan daerah yang memiliki potensi pertanian.

Sarana dan Prasarana Umum

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Desa Pasar Lapan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Gedung SD	2
3.	Gedung MI	1
4.	Gedung TK	1
5.	Mesjid	4
6.	Poskambing	3
7.	Jembatan	3
8.	Posyandu	3
Total		18

Sumber : Kantor Kepala Desa Pasar Lapan

Berdasarkan Tabel 6. dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara yaitu sebesar 18 unit, yang terdiri dari 1 kantor desa, 2 gedung SD, 1 Gedung Madrasah Ibtidaiyah, 1 gedung TK, 4 masjid, 3 poskamling, 3 jembatan, dan 3 posyandu.

Karakteristik Responden

Penelitian ini ditujukan kepada pemuda berusia 15-30 tahun yang berkaitan dengan usahatani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Pemuda yang dijadikan responden berjumlah 32 orang yang terdiri dari beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut diklasifikasikan dalam 4 kategori, diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan dan luas lahan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	18	56
2.	Perempuan	14	44
Total		32	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui jumlah responden jenis kelamin didominasi oleh laki-laki, yaitu berjumlah 18 orang dengan persentase 56% sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 14 orang dengan persentase 44%. Selanjutnya untuk melihat jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	15 – 18 tahun	12	37
2	19 – 22 tahun	7	22
3	23 – 26 tahun	7	22
4	27 – 30 tahun	6	19
Total		32	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Terdapat empat kategori usia dalam penelitian ini dengan responden pemuda yang berkaitan dengan usahatani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Jumlah responden dengan rentang usia 15-18 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 37%, responden dengan rentang usia 19-22 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 22%, responden dengan rentang usia 23-26 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 22%, dan responden dengan rentang usia 27-30 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 19%. Berdasarkan data rentang usia pemuda yang berkaitan dengan usahatani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, responden dengan jumlah terbanyak adalah pemuda dengan rentang usia 15-18 tahun. Selanjutnya untuk jumlah responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dari Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S1	2	6
2	SMA / SMK	16	50
3	SMP	14	44
Total		32	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 9, terdapat tiga kategori pendidikan dalam penelitian ini dengan responden pemuda yang berkaitan dengan usahatani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Jumlah responden dengan tingkat pendidikan lulusan S1 sebanyak 2 orang dengan persentase 6%, jumlah responden dengan tingkat pendidikan lulusan SMA/SMK sebanyak 16 orang dengan persentase 50%, dan jumlah responden dengan tingkat pendidikan lulusan SMP sebanyak 14 orang dengan persentase 44%. Berdasarkan data tingkat pendidikan, responden dalam penelitian ini didominasi oleh lulusan SMA/SMK dan yang paling sedikit adalah lulusan perguruan tinggi (S1) yang hanya terdapat 2 orang dari 32 responden. Selanjutnya untuk jumlah responden berdasarkan luas lahan dapat dilihat dari Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,05 - 0,35	23	72
2	0,36 - 0,60	7	22
3	>0,61	2	6
Total		32	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan dari Tabel 10, dapat dilihat sebanyak 23 orang memiliki lahan dengan luas 0,05 sampai 0,35 Ha dengan persentase 72%. Luas lahan 0,36 sampai 0,60 Ha dimiliki oleh 7 orang dengan persentase 22%, dan 2 orang memiliki lahan lebih dari 0,61 Ha dengan persentase 6%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Faktor Lingkungan

Sebelum dilakukannya pembahasan mengenai tolak ukur pencapaian dari tujuan setiap pernyataan kuisioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dari kuisioner ini. Berikut hasil dari uji validitas pada variabel faktor lingkungan (X1) dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Uji validitas faktor lingkungan

No.	Pernyataan	R tabel	R hitung	Validitas
1.	Saya menjadi petani karena orang tua sudah lama berusaha tani padi	0,349	0,57	Valid
2	Saya menjadi petani karena saudara saya berusaha tani padi	0,349	0,574	Valid
3	Petani padi merupakan profesi turun menurun di keluarga saya	0,349	0,397	Valid
4	Saya menjadi petani karena teman saya berprofesi sebagai petani padi	0,349	0,58	Valid
5.	Saya menjadi petani karena lingkungan alam ditempat tinggal saya mendukung untuk usahatani padi	0,349	0,613	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan output pada Tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari item pernyataan 1 sebesar 0,57 ,pernyataan 2 sebesar 0,574 ,pernyataan 3 sebesar 0,397 ,pernyataan 4 sebesar 0,58 ,dan pernyataan 5 sebesar 0,613. Hasil dari r hitung tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid karena r hitung > r tabel, nilai r tabel diperoleh dari N atau jumlah sampel = 32

dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel = 0,349. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan item pernyataan yang ada layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Faktor Sosial

Sebelum dilakukannya pembahasan mengenai tolak ukur pencapaian dari tujuan setiap pernyataan kuisioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dari kuisioner ini. Berikut hasil dari uji validitas pada variabel faktor sosial (X2) dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Uji validitas faktor sosial

No.	Pernyataan	R tabel	R hitung	Validitas
1.	Pelaku usaha tani padi memiliki peluang penghasilan yang tinggi	0,349	0,397	Valid
2	Kegiatan usaha tani padi dapat dilakukan bersama-sama	0,349	0,701	Valid
3	Kegiatan usaha tani padi merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan	0,349	0,561	Valid
4	Kegiatan usaha tani padi memiliki unsur kekerabatan yang tinggi antar petani padi	0,349	0,537	Valid
5.	Profesi petani padi banyak memberikan manfaat untuk memenuhi pangan keluarga	0,349	0,596	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan output pada Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari item pernyataan 1 sebesar 0,397 ,pernyataan 2 sebesar 0,701 ,pernyataan 3 sebesar 0,561 ,pernyataan 4 sebesar 0,537 , dan pernyataan 5 sebesar 0,596. Hasil

dari r hitung tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, nilai r tabel diperoleh dari N atau jumlah sampel = 32 dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel = 0,349. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan item pernyataan yang ada layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Faktor Emosional

Sebelum dilakukannya pembahasan mengenai tolak ukur pencapaian dari tujuan setiap pernyataan kuisioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dari kuisioner ini. Berikut hasil dari uji validitas pada variabel faktor emosional (X3) dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Uji validitas faktor emosional

No.	Pernyataan	R tabel	R hitung	Validitas
1.	Profesi petani padi memiliki kematangan bertindak cepat	0,349	0,599	Valid
2	Profesi petani padi memiliki tingkat kematangan berpikir kritis	0,349	0,591	Valid
3	Profesi petani padi memiliki tingkat tantangan besar	0,349	0,674	Valid
4	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan saat membantu orang tua berusaha tani padi	0,349	0,372	Valid
5.	Saya bangga dengan pekerjaan orang tua saya sebagai petani padi	0,349	0,750	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan output pada Tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari item pernyataan 1 sebesar 0,599 ,pernyataan 2 sebesar 0,591 ,pernyataan 3 sebesar 0,674 ,pernyataan 4 sebesar 0,372 , dan pernyataan 5 sebesar 0,750. Hasil

dari r hitung tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel nilai r tabel diperoleh dari N atau jumlah sampel = 32 dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel = 0,349. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan item pernyataan yang ada layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Sebelum dilakukannya pembahasan mengenai tolak ukur pencapaian dari tujuan setiap pernyataan kuisioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dari kuisioner ini. Berikut hasil dari uji validitas pada variabel minat pemuda berusaha tani padi (Y) dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Uji validitas minat pemuda berusaha tani padi

No.	Pernyataan	R tabel	R hitung	Validitas
1.	Saya merasa senang dengan kegiatan usaha tani padi	0,349	0,601	Valid
2.	Saya tertarik terhadap pekerjaan di sektor pertanian padi	0,349	0,548	Valid
3.	Saya memiliki harapan untuk menjadikan usaha tani padi sebagai pekerjaan saya di masa depan	0,349	0,527	Valid
4.	Saya memiliki keyakinan bahwa usaha tani akan memberikan keberhasilan ekonomi	0,349	0,593	Valid
5.	Saya bercita-cita ingin menjadikan usaha tani padi sebagai pekerjaan utama	0,349	0,673	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan output pada Tabel 14 dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari item pernyataan 1 sebesar 0,601 ,pernyataan 2 sebesar 0,548 ,pernyataan 3 sebesar 0,527 ,pernyataan 4 sebesar 0,593 , dan pernyataan 5 sebesar 0,673. Hasil

dari r hitung tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, nilai r tabel diperoleh dari N atau jumlah sampel = 32 dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel = 0,349. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan item pernyataan yang ada layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Reabilitas Instrumen

Pada penelitian ini dilakukan uji reabilitas menggunakan program *SPSS 26* dengan metode *Cronbach's Alpha* yang diukur berdasarkan skala pengujian sesuai dengan kriteria, dimana nilai reabilitas yang lebih besar dari nilai 0,6 maka instrumen penelitian dianggap reliabel. Berdasarkan nilai output *SPSS 26 viewer* didapatkan hasil data reabilitas dari keseluruhan item pernyataan yang dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Uji reabilitas

N Pernyataan	Cronbach's Alpha	Reabilitas
20	0.812	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Dari hasil Tabel 15 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,812 sebagai nilai r hitung, hasil ini dibandingkan dengan nilai r tabel yang diperoleh dari N atau jumlah sampel = 32 dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel = 0,349 maka item pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan item pernyataan yang ada layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Minat Pemuda Berusaha Tani Padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara

Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu mengetahui minat pemuda desa dalam melanjutkan usaha tani padi keluarga dilakukan olah data kuesioner yang diperoleh dari lapangan dari perhitungan statistik didapat gambaran sejauh mana penilaian responden terhadap pernyataan variabel minat pemuda berusaha tani padi.

Tabel 16. Distribusi Jawaban Responden Minat Pemuda Berusaha Tani

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya merasa senang dengan kegiatan usaha tani padi	8	15	8	1	-	126
2.	Saya tertarik terhadap pekerjaan di sektor pertanian padi	-	17	15	-	-	113
3.	Saya memiliki harapan untuk menjadikan usaha tani padi sebagai pekerjaan saya di masa depan	4	5	17	4	2	101
4.	Saya memiliki keyakinan bahwa usaha tani akan memberikan keberhasilan ekonomi	1	18	12	1	-	115
5.	Saya bercita-cita ingin menjadikan usaha tani padi sebagai pekerjaan utama	2	10	14	5	1	103
							558

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat hasil dari indikator minat petani melanjutkan usaha tani padi menunjukkan jumlah skor yang diperoleh 558 dengan kategori tinggi. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya merasa senang dengan kegiatan usaha tani padi” dengan skor 126 dikarenakan mayoritas

responden memang senang dengan kegiatan pertanian padi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Saya memiliki harapan untuk menjadikan usaha tani padi sebagai pekerjaan saya di masa depan” dengan skor 101.

Dari seluruh jawaban instrumen pernyataan pada variabel Minat Pemuda Berusaha Tani (Y) responden di atas, maka dapat dilihat jumlah indeks skor jawaban sebagai berikut.

1. Total skor = 558
2. Skor maksimal = 800
3. Indeks Skor (%) = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
 $= \frac{558}{800} \times 100$
 $= 69,7\%$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa minat pemuda berusaha tani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dikategorikan tinggi dengan indeks skor yaitu 69,7%. Hal ini menunjukkan bahwa minat pemuda dalam melanjutkan usahatani padi keluarga tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas pemuda desa memang senang dengan kegiatan yang berhubungan dengan usahatani padi karena sejak kecil mereka membantu orang tua bekerja di sawah, hal inilah yang menimbulkan ketertarikan mereka untuk bekerja disektor pertanian. Sebanyak 69,7% pemuda desa memiliki harapan dalam usahatani padi dimasa mendatang dan mayoritas pemuda mengatakan bahwa sukses berusahatani padi dan memberikan keberhasilan ekonomi merupakan salah satu cita-cita yang ingin dicapai.

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Pemuda Desa Dalam Meneruskan Usaha Tani Padi Keluarga

Penilaian faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemuda desa dalam meneruskan usaha tani padi keluarga yang dilakukan kepada 32 pemuda desa yang berusia 15 sampai 30 tahun yang berkaitan dengan kegiatan usahatani padi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Dari hasil tabulasi nilai responden tersebut didapatkan gambaran penilaian responden terhadap pernyataan dari faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemuda dalam meneruskan usaha tani padi keluarga, yang meliputi faktor lingkungan, faktor sosial dan faktor emosional. Ada 5 indikator yang di buat dalam bentuk pernyataan dan digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemuda dalam meneruskan usaha tani padi keluarga.

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan atau ruang lingkup merupakan tempat berlangsungnya aktivitas dan interaksi pemuda desa dengan keluarga, teman sebaya serta lingkungan tempat tinggal yang akan membentuk kepribadian dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran lingkungan dalam menimbulkan minat pemuda desa. Berikut penilaian responden terhadap pernyataan faktor lingkungan terdapat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Jawaban Responden Faktor Lingkungan

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya menjadi petani karena orang tua sudah lama berusaha tani padi	2	21	9	-	-	121
2.	Saya menjadi petani karena saudara saya berusaha tani padi	-	13	19	-	-	109
3.	Petani padi merupakan profesi turun menurun di keluarga saya	-	22	10	-	-	118
4.	Saya menjadi petani karena teman saya berprofesi sebagai petani padi	-	10	22	-	-	106
5.	Saya menjadi petani karena lingkungan alam ditempat tinggal saya mendukung untuk usahatani padi	1	18	13	-	-	116
							570

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 17 dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemuda di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dalam faktor lingkungan memperoleh jumlah skor 570 dengan ideks skor rata-rata 71,25% yang termasuk kategori tinggi. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya menjadi petani karena orang tua sudah lama berusaha tani padi” yaitu memiliki skor 121, sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya menjadi petani karena teman saya berprofesi sebagai petani padi” yaitu dengan skor 106.

Berdasarkan observasi dilapangan juga menunjukkan bahwa pemuda memiliki anggapan dukungan keluarga dapat mempengaruhi minat pemuda untuk terjun di dunia pertanian khususnya menjadi petani padi. Selain karena adanya dukungan keluarga, pemuda juga memiliki keinginan untuk dapat

meneruskan profesi yang saat ini sedang diemban oleh orang tua. Keinginan meneruskan profesi petani ditambah dengan lingkungan alam yang mendukung juga memiliki pengaruh terhadap pemuda di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara untuk berusahatani padi dan mendorong semangat pemuda untuk menjadi petani padi. Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap minat pemuda antara lain pergaulan dengan teman sebaya.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar didalam membentuk minat seseorang. Minat pemuda berusahatani padi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial. Berikut penilaian pemuda di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara terhadap pernyataan faktor sosial.

Tabel 18. Distribusi Jawaban Responden Faktor Sosial

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Pelaku usaha tani padi memiliki peluang penghasilan yang tinggi	-	16	16	-	-	112
2.	Kegiatan usaha tani padi dapat dilakukan bersama-sama	-	15	17	-	-	111
3.	Kegiatan usaha tani padi merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan	5	22	5	-	-	128
4.	Kegiatan usaha tani padi memiliki unsur kekerabatan yang tinggi antar petani padi	1	11	20	-	-	109
5.	Profesi petani padi banyak memberikan manfaat untuk memenuhi pangan keluarga	3	21	8	-	-	123
							583

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 18 dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemuda di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dalam faktor sosial memperoleh jumlah skor 583 dengan indeks skor rata-rata 72,8% yang termasuk kategori tinggi. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Kegiatan usaha tani padi merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan” yaitu memiliki skor 128, sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan “Kegiatan usaha tani padi memiliki unsur kekerabatan yang tinggi antar petani padi” yaitu dengan skor 109.

Berdasarkan observasi dilapangan menunjukkan bahwa pemuda memberikan perhatian lebih pada lingkungan sosialnya. Sebagian pemuda masih yakin dan memiliki pandangan bahwa profesi petani memiliki pengaruh dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan usahatani padi memiliki kekerabatan yang tinggi antar sesama petani, hal ini adanya kegiatan saling membantu satu sama lain dalam berusahatani ,baik dalam penyediaan alsintan (alat mesin pertanian) maupun saprodi (sarana produksi)dan hal lain yang menyangkut usahatani padi. Kegiatan usahatani padi merupakan kebudayaan yang harus dilestarikan, meskipun terdapat beberapa pemuda yang memiliki keraguan bahwa menjadi petani dapat memiliki peluang penghasilan yang tinggi. Pemuda juga memiliki pandangan bahwa profesi petani padi memiliki peluang yang tinggi karena hasil pertanian dapat memenuhi pangan keluarga dan sisa hasil panen padi dapat dijual untuk keperluan lain.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional atau perasaan mempunyai pengaruh terhadap minat pemuda desa, yang sehari-harinya berinteraksi dengan usahatani padi karena pekerjaan orang tua yang berprofesi sebagai petani padi. Berikut penilaian responden terhadap pernyataan faktor emosional.

Tabel 19. Distribusi Jawaban Responden Faktor Emosional

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Profesi petani padi memiliki kematangan bertindak cepat	4	20	8	-	-	124
2.	Profesi petani padi memiliki tingkat kematangan berpikir kritis	2	12	17	1	-	111
3.	Profesi petani padi memiliki tingkat tantangan besar	2	17	12	1	-	116
4.	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan saat membantu orang tua berusaha tani padi	1	10	18	3	-	105
5.	Saya bangga dengan pekerjaan orang tua saya sebagai petani padi	5	15	11	1	-	120
							576

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 19 dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemuda di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dalam faktor emosional memperoleh jumlah skor 576 dengan ideks skor rata-rata 72% yang termasuk kategori tinggi. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Profesi petani padi memiliki kematangan bertindak cepat” yaitu memiliki skor 124, sedangkan skor terendah terdapat pada

pernyataan “Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan saat membantu orang tua berusaha tani padi” yaitu dengan skor 105.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa pemuda yang sering membantu pekerjaan orang tua, mereka berpandangan bahwa profesi petani harus memiliki kematangan untuk bertindak cepat, berpikir kritis dan memiliki tantangan yang besar, selain itu mereka juga memiliki pengalaman yang menyenangkan saat membantu orang tua berusahatani padi dan memiliki rasa bangga dengan pekerjaan orang tua sebagai petani padi, mereka dapat memiliki pendidikan dan kehidupan yang layak.

Hubungan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Untuk menguji hubungan faktor lingkungan terhadap minat pemuda berusaha tani padi. Pengujian dilakukan melalui program *SPSS statistic* metode *correlation spearman rank* yang menghasilkan output yang dapat dilihat pada Tabel 20 sebagai berikut :

Tabel 20. Output Analisis *Korelasi Spearman Rank*

Spearman's rho	Minat Pemuda	Faktor Lingkungan
Correlation Coefficient	1,000	.578**
Sig. (2-tailed)	-	.001
N	32	32

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 20 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara faktor lingkungan dengan minat pemuda berusaha tani padi sebesar 0,578 yang dikategorikan memiliki hubungan yang Sedang dan berdasarkan uji signifikansi hasilnya menunjukkan nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), yang berarti

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan dengan minat pemuda berusaha tani padi. Hal ini membuktikan bahwa faktor lingkungan sebagai lingkungan tempat pemuda bersosialisasi dan berinteraksi dengan keluarga, kerabat dan teman akan membantu meningkatkan minat pemuda dalam berusaha tani padi.

Hubungan Faktor Sosial Terhadap Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Untuk menguji hubungan faktor sosial terhadap minat pemuda berusaha tani padi. Pengujian dilakukan melalui program *SPSS statistic* metode *correlation spearman rank* yang menghasilkan output yang dapat dilihat pada Tabel 20 sebagai berikut :

Tabel 21. Output Analisis *Korelasi Spearman Rank*

Spearman's rho	Minat Pemuda	Faktor Sosial
Correlation Coefficient	1,000	.773**
Sig. (2-tailed)	-	.000
N	32	32

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 21 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara faktor sosial dengan minat pemuda berusaha tani padi sebesar 0,773 yang dikategorikan memiliki hubungan yang Kuat dan berdasarkan uji signifikansi hasilnya menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosial dengan minat pemuda berusaha tani padi. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sosial yang mendukung akan lebih membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan pemuda untuk meningkatkan minatnya dalam berusaha tani.

Hubungan Faktor Emosional Terhadap Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Untuk menguji hubungan faktor emosional terhadap minat pemuda berusaha tani padi. Pengujian dilakukan melalui program *SPSS statistic* metode *correlation spearman rank* yang menghasilkan output yang dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Output Analisis Korelasi Spearman Rank

Spearman's rho	Minat Pemuda	Faktor Emosional
Correlation Coefficient	1,000	.511**
Sig. (2-tailed)	-	.003
N	32	32

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara faktor emosional dengan minat pemuda berusaha tani padi sebesar 0,511 yang dikategorikan memiliki hubungan yang Sedang dan berdasarkan uji signifikansi hasilnya menunjukkan nilai 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor emosional dengan minat pemuda berusaha tani padi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perasaan atau emosi dalam berpartisipasi atau pengalaman masa kecil pemuda dalam membantu orang tua berusaha tani padi akan membentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan berusaha tani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Minat pemuda desa dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara tergolong tinggi, yaitu sebesar 69,7%.
2. Berdasarkan hasil dari analisis uji *Rank Spearman* terdapat hubungan dengan tingkat kekuatan hubungan yang sedang dan signifikan antara faktor lingkungan dan faktor emosional terhadap minat pemuda desa berusahatani padi sedangkan terdapat tingkat hubungan yang kuat dan signifikan antara faktor sosial dengan minat pemuda desa dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Saran

1. Kepada pemerintah diharapkan membuat program-program yang dapat menarik minat pemuda dibidang pertanian, misalnya program kredit lunak atau program pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam bidang pertanian agar pemuda desa ikut bergabung dalam berusaha tani.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain yang diduga mempunyai hubungan dengan minat pemuda desa berusaha tani dan menggunakan jumlah responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arvianti. E. Y., Asnah. A., dan Prasetyo. A. 2015. Minat Pemuda Tani Terhadap Transformasi Sektor Pertanian di Kabupaten Ponorogo. *Buana Sains*, Vol. 15 (2), 181-188.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2021. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. BPS Sumatera Utara.
- Badri. S. K dan Panatik. S. A. 2017. *The Effects of Work-to-family Conflict and Work-to-family Enrichment on Job Satisfaction among Academics in Malaysia*. *Journal Sosial Sciences and Humanities*, 25(3), 1083-1096.
- Crow. L dan Crow. A. 2000. *Psikologi Pendidikan* (Terjemahan Kasijian Z). Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Effendy. L. Maryani dan Azie. A. Y. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan pada Pertanian di Kecamatan Sindangkasih Ciamis. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 16 (02), 278-288.
- Ghozali. I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. M dan Surnaherman. 2018. Hubungan Modal Sosial dengan Produktivitas Petani Sayur (Studi Kasus pada Kelompok Tani Barokah Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan. *Agrium*, Vol21 No. 2, 157-165.
- Herlina. 2010. *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marza. A. R. Ismono. R. H dan Kasymir. E. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis*. Vol. VII No. 1, 48-54.
- Mulyani. A. Nursyamsi. D dan Syakir. M. 2017. Strategi Pemanfaatan Sumberdaya Lahan untuk Pencapaian Swasembada. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, Vol. 11 No. 1, 11-22.

- Naafs. S dan White. B. 2012. Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 1(2), 89-106.
- Ningsih. F dan Syaf. S. 2015. Faktor-Faktor yang Menentukan Keterlibatan Pemuda Pedesaan pada Kegiatan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 11 (1), 23-37.
- Sardiman. A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shinta. A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendkatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&G)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. D. K. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaryanto. H. Ariani. M. Suhartini. S. Hdan Azahari. D.H. 2015. Pengaruh Urbanisasi terhadap Suksesi Sistem Pengelolaan Usahatani dan Implikasinya terhadap Keberlanjutan Swasembada Pangan. *Laporan Akhir. Bogor (ID) Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Bogor.
- Sunyoto. D. 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suratiah. K. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Faktor Lingkungan (X1)						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menjadi petani karena orang tua sudah lama berusaha tani padi					
2	Saya menjadi petani karena saudara saya berusaha tani padi					
3	Petani padi merupakan profesi turun menurun di keluarga saya					
4	Saya menjadi petani karena teman saya berprofesi sebagai petani padi					
5.	Saya menjadi petani karena lingkungan alam ditempat tinggal saya mendukung untuk usahatani padi					
Faktor Sosial (X2)						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pelaku usaha tani padi memiliki peluang penghasilan yang tinggi					
2	Kegiatan usaha tani padi dapat dilakukan bersama-sama					
3	Kegiatan usaha tani padi merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan					
4	Kegiatan usaha tani padi memiliki unsur kekerabatan yang tinggi antar petani padi					
5.	Profesi petani padi banyak memberikan manfaat untuk memenuhi pangan keluarga .					

Faktor Emosional (X3)						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi petani padi memiliki kematangan bertindak cepat					
2	Profesi petani padi memiliki tingkat kematangan berpikir kritis					
3	Profesi petani padi memiliki tingkat tantangan besar					
4	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan saat membantu orang tua berusaha tani padi					
5.	Saya bangga dengan pekerjaan orang tua saya sebagai petani padi					
Minat Pemuda Berusaha Tani (Y)						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa senang dengan kegiatan usaha tani padi					
2	Saya tertarik terhadap pekerjaan di sektor pertanian padi					
3	Saya memiliki harapan untuk menjadikan usaha tani padi sebagai pekerjaan saya di masa depan					
4	Saya memiliki keyakinan bahwa usaha tani akan memberikan keberhasilan ekonomi					
5.	Saya bercita-cita ingin menjadikan usaha tani padi sebagai pekerjaan utama					

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan
1	Yudi Apriandi	28	laki-laki	SMA	0,64
2	Shinta Ningsih	22	Perempuan	SMK	0,48
3	Rifky Dafala P	15	laki-laki	SMP	0,23
4	Putri Fadhillah	16	Perempuan	SMP	0,18
5	Dewi Purwasih	28	Perempuan	S1	0,52
6	Jumini	29	Perempuan	SMP	0,08
7	Muhammad Khairul	23	laki-laki	SMK	0,25
8	Uci Junita Ayu	20	Perempuan	SMA	0,32
9	Restu	25	laki-laki	S1	0,28
10	Muhammad Aulia Thoha	19	laki-laki	SMA	0,26
11	Imam Munandar	16	laki-laki	SMP	0,26
12	Ari Zulrinaida	16	laki-laki	SMP	0,12
13	Ibnu Arrapi	17	laki-laki	SMP	0,24
14	Fauzi Satrio	15	laki-laki	SMP	0,36
15	Rendy Andika	15	laki-laki	SMP	0,2
16	Raju Pangestu	16	laki-laki	SMP	0,16
17	Devin Subahan	17	laki-laki	SMP	0,62
18	Firli Arsyani	22	Perempuan	SMA	0,54
19	Aldi Ramawan	27	laki-laki	SMA	0,16
20	Ayunita Dewi	15	Perempuan	SMP	0,4
21	Suhaini	28	Perempuan	SMA	0,2
22	Fitriani	25	Perempuan	SMK	0,28
23	Heri Saputra	23	laki-laki	SMK	0,3
24	Cici Elvira	21	Perempuan	SMA	0,34
25	Wahyu Wibowo	22	laki-laki	SMA	0,44
26	Lisa Safitri	19	Perempuan	SMA	0,28
27	Resky Handayani	23	Perempuan	SMA	0,08
28	Fikri Arif	24	laki-laki	SMA	0,12
29	Muhammad Ikhsanul Amal	25	laki-laki	SMK	0,48
30	Ayu Parwati	27	Perempuan	SMA	0,22
31	Adha Rifaldi	15	laki-laki	SMP	0,2
32	Ummi Aulia	16	Perempuan	SMP	0,22

Lampiran 3. Skor Jawaban Responden

No.	Faktor Lingkungan (X1)					Total	Faktor Sosial (X2)					Total	Faktor Emosional (X3)					Total	Minat (Y)					Total Y	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4		Y.5
1	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21	4	3	4	3	5	19	4	4	5	4	3	20	
2	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	4	5	3	5	21	4	4	5	3	3	19	
3	5	4	3	3	4	19	4	3	3	4	4	18	5	4	3	3	4	19	4	3	3	4	4	18	
4	3	3	4	3	4	17	3	3	4	4	4	18	3	3	4	3	4	17	5	3	3	3	2	16	
5	3	3	4	3	4	17	4	3	4	3	4	18	3	2	3	2	2	12	5	4	3	3	2	17	
6	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	5	4	3	4	20	5	3	4	4	3	19	
7	4	4	3	4	3	18	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	3	17	2	3	2	2	2	11	
8	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	4	18	4	4	3	4	4	19	
9	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	4	18	4	4	4	3	4	19	5	3	2	5	4	19	
10	4	3	4	3	3	17	3	3	4	4	3	17	4	3	3	4	3	17	4	4	2	4	3	17	
11	4	3	4	3	4	18	3	4	5	3	4	19	4	3	3	3	4	17	5	4	3	4	4	20	
12	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16	
13	3	3	4	3	3	16	3	3	4	4	3	17	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	4	18	
14	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19	
15	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	4	17	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	3	17	
16	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	3	17	4	4	3	4	3	18	
17	4	4	4	4	3	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	4	19	
18	4	3	4	3	4	18	3	4	4	3	5	19	4	3	5	3	5	20	4	4	4	5	3	19	
19	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	4	18	5	4	3	4	4	20	4	3	3	4	4	18	
20	5	3	4	3	4	19	3	3	4	3	4	17	5	3	4	3	4	19	5	3	3	3	3	17	
21	4	4	4	4	4	20	3	4	5	4	5	21	4	3	4	4	3	18	5	4	3	4	5	21	
22	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	4	17	4	5	4	2	5	20	3	3	4	3	3	16	
23	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	
24	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	4	3	3	4	4	18	4	3	1	4	4	16	
25	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	4	18	5	3	3	4	3	18	
26	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	3	16	4	3	3	4	3	17	3	3	2	4	2	14	
27	4	3	4	3	4	18	4	4	4	5	4	21	4	3	3	5	4	19	3	4	3	4	5	19	
28	3	3	4	3	3	16	4	4	5	4	4	21	4	3	3	3	3	16	3	4	4	4	3	18	
29	3	4	4	3	4	18	4	3	4	3	3	17	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19	
30	4	3	3	3	4	17	4	3	4	3	4	18	4	4	4	3	4	19	3	4	4	3	3	17	
31	4	3	3	3	3	16	3	4	5	3	4	19	4	3	4	3	5	19	4	3	3	4	4	18	
32	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	4	17	3	3	3	2	3	13	3	3	1	3	1	11	
	Jumlah					570	Jumlah					583	Jumlah					576	Jumlah					558	

Lampiran 4. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Faktor Lingkungan

		Correlations					Skor
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.099	-.023	.023	.356*	.570**
	Sig. (2-tailed)		.591	.900	.900	.046	.001
	N	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.099	1	-.129	.678**	-.015	.574**
	Sig. (2-tailed)	.591		.483	.000	.937	.001
	N	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	-.023	-.129	1	.018	.278	.397*
	Sig. (2-tailed)	.900	.483		.921	.123	.024
	N	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	.023	.678**	.018	1	-.031	.580**
	Sig. (2-tailed)	.900	.000	.921		.867	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	.356*	-.015	.278	-.031	1	.613**
	Sig. (2-tailed)	.046	.937	.123	.867		.000
	N	32	32	32	32	32	32
Skor total X1	Pearson Correlation	.570**	.574**	.397*	.580**	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.024	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Faktor Sosial

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Skor total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.188	-.112	.057	.055	.397*
	Sig. (2-tailed)		.303	.542	.758	.764	.024
	N	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.188	1	.224	.330	.260	.701**
	Sig. (2-tailed)	.303		.218	.065	.151	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	-.112	.224	1	.101	.297	.561**
	Sig. (2-tailed)	.542	.218		.581	.099	.001
	N	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.057	.330	.101	1	.003	.537**
	Sig. (2-tailed)	.758	.065	.581		.986	.002
	N	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	.055	.260	.297	.003	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.764	.151	.099	.986		.000
	N	32	32	32	32	32	32
Skor total	Pearson Correlation	.397*	.701**	.561**	.537**	.596**	1
X2	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.001	.002	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Faktor Emosional

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Skor total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.227	.120	.165	.348	.599**
	Sig. (2-tailed)		.212	.512	.368	.051	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	.227	1	.264	-.015	.300	.591**
	Sig. (2-tailed)	.212		.144	.933	.096	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	.120	.264	1	.027	.577**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.512	.144		.884	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	.165	-.015	.027	1	-.046	.372*
	Sig. (2-tailed)	.368	.933	.884		.801	.036
	N	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	.348	.300	.577**	-.046	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.051	.096	.001	.801		.000
	N	32	32	32	32	32	32
Skor total	Pearson Correlation	.599**	.591**	.674**	.372*	.750**	1
X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.036	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Skor total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.084	.052	.405*	.242	.601**
	Sig. (2-tailed)		.646	.778	.021	.183	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.084	1	.396*	.094	.230	.548**
	Sig. (2-tailed)	.646		.025	.610	.205	.001
	N	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.052	.396*	1	-.101	-.003	.527**
	Sig. (2-tailed)	.778	.025		.581	.986	.002
	N	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	.405*	.094	-.101	1	.512**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.021	.610	.581		.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	.242	.230	-.003	.512**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.183	.205	.986	.003		.000
	N	32	32	32	32	32	32
Skor total Y	Pearson Correlation	.601**	.548**	.527**	.593**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.812	20

Lampiran 5. Uji Rank Spearman

1. Hubungan Faktor Lingkungan terhadap Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Correlations

			Minat Pemuda	Faktor Lingkungan
Spearman's rho	Minat Pemuda	Correlation Coefficient	1.000	.578**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	32	32
	Faktor Lingkungan	Correlation Coefficient	.578**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hubungan Faktor Sosial terhadap Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Correlations

			Minat Pemuda	Faktor Sosial
Spearman's rho	Minat Pemuda	Correlation Coefficient	1.000	.773**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	32	32
	Faktor Sosial	Correlation Coefficient	.773**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hubungan Faktor Emosional terhadap Minat Pemuda Berusaha Tani Padi

Correlations

			Minat Pemuda	Faktor Emosional
Spearman's rho	Minat Pemuda	Correlation Coefficient	1.000	.511**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	32	32
	Faktor Emosional	Correlation Coefficient	.511**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



